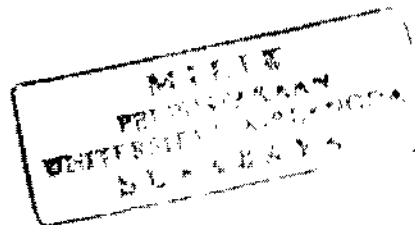


**STUDI TENTANG ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
DENGAN MEMPERTIMBANGKAN UKURAN
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh

**EKO KUSSUBAGYO
No. Pokok :040023592 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

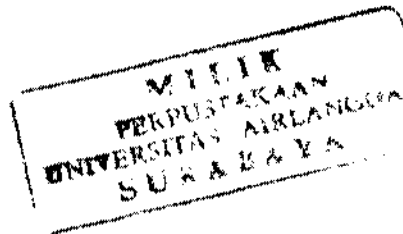
STUDI TENTANG ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DENGAN
MEMPERTIMBANGKAN UKURAN PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK JAKARTA

DIAJUKAN OLEH
EKO KUSSUBAGYO
No Pokok : 040023592 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK
OLEH


DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ERINA SUDARYATI, M.Si, Ak.



TANGGAL 23-10-2003

KETUA PROGRAM STUDI


Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak

TANGGAL 24-10-2003

Surabaya ..20..Agustus.....2003
Diterima dengan baik dan siap untuk diuji



DOSEN PEMBIMBING
Dra. Erina Sudaryati M.Si., Ak.

ABSTRAKS

Konsep EVA merupakan suatu konsep baru yang berangkat dari konsep yang telah lama ada yaitu biaya modal (*cost of capital*). Biaya ini apabila ditinjau dari segi pemilik modal adalah merupakan suatu pendapatan yang diharapkan sebagai imbalan atas dana yang telah diinvestasikan pada tingkat risiko tertentu. biaya modal merupakan tingkat pengembalian minimum yang harus dicapai perusahaan agar dapat menutup beban finansial atas penggunaan sumber dana jangka panjangnya. Penelitian ini akan menganalisis lebih jauh kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang diukur dengan EVA, dengan didasarkan pada perusahaan dengan aset besar dan perusahaan dengan aset kecil. Perusahaan dengan aset kecil cenderung memiliki pertumbuhan laba lebih besar, sementara itu perusahaan dengan aset besar cenderung menghasilkan pertumbuhan yang stabil.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan antara EVA pada perusahaan dengan ukuran besar dengan EVA perusahaan ukuran kecil. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan antara tahun 2000 dan 2001. Sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan yang tergolong industri makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta. Alat uji yang digunakan adalah *paired samples t test*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari *level of significant* yang digunakan sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan EVA yang berarti pada kelompok perusahaan dengan ukuran besar dan EVA pada kelompok perusahaan dengan ukuran kecil. Rata-rata EVA yang diciptakan oleh perusahaan dengan ukuran besar sebesar Rp. 218.290.443.000 sedangkan perusahaan dengan ukuran kecil gagal menciptakan EVA dengan nilai sebesar Rp. 2.872.359.000.